

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan prinsip teknik pengambilan sampel. (Kelana, 2011).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan, dimulai pada tanggal 27 April 2016, dengan lokasi penelitian di Dusun Salaran, Desa Tolokan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lansia Terhadap Keaktifan Lansia Keposyandu Lansia Di Dusun Salaran, Desa Tolokan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Meliputi penelitian ini adalah pengetahuan lansia, dukungan keluarga, jenis pelayanan di Posyandu, keaktifan kader Posyandu, dan jarak / aksesibilitas; sedangkan untuk variabel dependen adalah minat lansia untuk datang ke Posyandu Lansia.

3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan lansia adalah suatu pemahaman yang dimulai tentang pengetahuan individu pada pelayanan Posyandu lansia.	Kuesioner SS :4 S :3 TS :2 STS :1	<ul style="list-style-type: none"> • 25-32 :Baik • 21-24 : Cukup • <20 :Kurang baik 	Ordinal
Keaktifan Kader Posyandu	Keaktifan kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang dipilih oleh pemerintah serta secara aktif setiap bulan membantu dalam pelayanan posyandu lansia.	Kuesioner SS :4 S :3 TS :2 STS :1	<ul style="list-style-type: none"> • 26-32 :Baik • 18-25 :Cukup • <12-17 :Kurang 	Ordinal

Dukungan Keluarga	Dimaksud dengan dukungan keluarga yaitu orang yang berada disekitar lansia yang selalu mengingatkan tentang jadwal pelaksanaan posyandu dan mengantar lansia ke posyandu setiap bulan.	Kuesioner SS :4 S :3 TS :2 STS :1	<ul style="list-style-type: none"> • 26-32 :Baik • 18-25 :Cukup • <13-17:Kurang baik 	Ordinal
Jenis Pelayanan Posyandu	jenis pelayanan posyandu meliputi tempat pelayanan posyandu dan bagaimana program pelayanan kesehatan lansia di laksanakan misalnya Penimbangan BB,	Kuesioner SS :4 S :3 TS :2 STS :1	<ul style="list-style-type: none"> • 16-20 :Baik • 13-15 :Cukup • <10-11 :Kurang baik 	Ordinal

	<p>pengukuran TD, pengisian KMS, penyuluhan kesehatan, dan pemberian obat-obatan, yang dilakukan oleh petugas posyandu lansia, serta program kesehatan lainnya seperti program senam lansia</p>			
Jarak/ Aksesibilitas	<p>Jarak atau aksesibilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran jauh dekatnya tempat tinggal lansia dengan posyandu berapa waktu yang dibutuhkan lansia untuk ke posyandu dan apakah lansia mudah untuk</p>	Kuesioner	<p>Mudah dijangkau jika nilai dari jawaban pertanyaan jarak < 10 m, waktu yang dibutuhkan < 10 menit; sulit dijangkau jika nilai dari jawaban pertanyaan jarak > 50 m, waktu yang</p>	Nominal

	mendapatkan alat transportasi yang digunakan untuk mengakses pelayanan posyandu		dibutuhkan > 30 menit	
Minat lansia	Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan minat lansia adalah partisipasi lansia atau kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu lansia dihitung dalam 1 tahun Diukur dengan melihat data kunjungan lansia dibuku register posyandu lansia Tolokan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang,	Studi dokumentasi	Baik jika jumlah kunjungan 8 - 12 kali / tahun; kurang baik : Jika jumlah kunjungan < 8 kali / tahun	Nominal

	Jawa Tengah,			
--	--------------	--	--	--



3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* (Dharma, 2011).

Populasi pada penelitian ini adalah semua yang berusia ≥ 60 tahun yang tercatat di buku register Posyandu Lansia di Dusun Salaran, Desa Tolokan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Pada penelitian ini adalah lansia yang datang berkunjung saat berlangsung Posyandu Lansia, yaitu dengan jumlah 35 sampel.

Berdasarkan berdasarkan kriteria Inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- Lansia berumur 60 tahun keatas.
- Lansia yang datang ke Posyandu Lansia
- Lansia yang bersedia jadi responden.
- Lansia yang bisa baca – tulis, jika tidak bisa baca – tulis, maka kuesioner dibacakan oleh peneliti atau keluarga lansia.

b. Kriteria Eksklusi

- Lansia dengan kelainan fisik berat, seperti stroke dan lumpuh
- Lansia yang tidak dapat melihat total (katarak) dan tidak bisa mendengar

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

3.7 Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, analisis yang digunakan adalah:

3.7.1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang akan diteliti. Umur, Jenis kelamin, minat lansia, pengetahuan, keaktifan kader, dukungan keluarga, jenis pelayanan posyandu, jarak/aksebilitas. Analisis univariat yang digunakan adalah distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi.

3.7.2 Analisis Bivariat

Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* hasil uji normalitas dari ke lima variabel. Dari dari masing-masing variabel nilai signifikansi, 162 $>0,05$. Artinya data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Uji Bartlett*, hasil uji homogenitas dari empat variabel pengetahuan, keaktifan kader, dukungan keluarga, jenis pelayanan posyandu, pada masing-masing variabel nilai Sig. $>0,05$. Artinya data memiliki varians yang sama atau data homogen. Untuk variabel

jarak/akseibilitas uji homognitas nilai $\text{Sig.025} < 0,05$ artinya data tidak memiliki varians yang sama atau data tidak homogen.

Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas data termaksud normal dan homogeny, sehingga peneliti menggunakan uji statistic *Chi Square* untuk mencari hubungan antara variable variabel bebas (dependen) dengan variabel independen. untuk melihat hubungan ini di gunakan uji statistik *Chi Square*.

3.8 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Alat Ukur

Pada uji validitas menggunakan 30 sampel Di Dusun Bagonggan dan memenuhi sebagai kriteria peneliti model pengujian dengan menggunakan uji validitas *Corrected Item-Total Correlation* dengan membandingkan. antara nilai r hitung dan nilai r tabel untuk menentukan apakah sebuah item dinyatakan valid atau tidak. Jika r hitung $> r$ tabel berarti valid, dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel berarti tidak valid (Joko, 2012).

Peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas di Dusun Bagongan, Desa Tolokan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 19 April 2016. Kuesioner yang digunakan peneliti meliputi kuesioner tentang, Pengetahuan, Keaktifan Kader, Dukungan Keluarga, Jenis Pelayanan, dan Jarak /Aksesibilitas. yang terdiri

dari 29 pertanyaan dengan rentang jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

3.8.1 Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner penelitian digunakan formula dari *Alpha Cronbach's* dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dan kuesioner dikatakan reliabel jika r_i (nilai Alpha) $> r_{table}$ (Joko, 2012).

Setelah melakukan uji validitas maka peneliti juga melakukan uji reliabilitas kuesioner penelitian dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut faktor Pengetahuan nilai *Alpha Cronbach's* 0,528, faktor Keaktifan Kader nilai *Alpha Cronbach's* 0,578, Dukungan Keluarga nilai *Alpha Cronbach's* 0,684, Jenis Pelayanan nilai *Alpha Cronbach's* 0,564. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Lansia Terhadap Keaktifan Lansia ke posyandu Lansia sudah dapat digunakan untuk penelitian.

3.8.2 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dengan menggunakan kuesioner penelitian diujikan pada 30 lansia yang sedang mengikuti kegiatan posyandu lansia di Dusun Bagongan, Desa Tolokan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Berdasarkan Uji Validitas menggunakan kuesioner, hasil uji validitas menunjukkan dari 40 pertanyaan, pertanyaan yang valid 29 pertanyaan dan ada 11 pertanyaan yang tidak valid dari masing-masing variabel yang diteliti

dengan hasil yang lebih kecil, pertanyaan tersebut adalah masalah pada faktor Pengetahuan, Keaktifan Kader, Dukungan Keluarga, dan Pelayanan Kegiatan Posyandu. Pertanyaan yang tidak valid langsung dikeluarkan atau dihapus sehingga jumlah pertanyaan penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Lansia Terhadap Keaktifan Lansia ke posyandu Lansia, untuk pengambilan data selanjutnya atau penelitian selanjutnya adalah 29 pertanyaan, ditambah dengan pertanyaan tentang jarak/aksesibilitas responden. Hasil Uji Validitas dari Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Lansia Terhadap Keaktifan Lansia ke posyandu Lansia selengkapnya terdapat di bawah ini.

3.9 Pengolahan Data

a.Editing

Editing adalah penyuntingan data yang dilakukan setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan kelengkapan data, kesinambungan data, dan keseragaman data.

b.Coding

Coding (pengkodean) kuesioner dilakukan untuk memudahkan pengolahan data dengan memberi kode pada semua jawaban data. Pengkodean ini dapat dilakukan dengan memberi halaman daftar pertanyaan, nomor, dan nama variabel.

c.Entry Data

Jawaban yang sudah diberi kode kategorik, kemudian dimasukan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data, lalu memasukan data melalui pengolahan komputer.

d.Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data dengan cara melihat variabel apakah data sudah benar atau belum.

e.Tabulating

Guna memudahkan tabulasi data, maka dibuat tabel untuk menganalisis data tersebut menurut sifat-sifat yang dimiliki; variabel independen bersifat horizontal dan variabel dependen bersifat vertikal.

3.10 Etika Penelitian

Menurut Wasis (2008), etika penelitian bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dengan menekankan masalah etika dalam penelitian yang meliputi :

3.10.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti yang telah memenuhi kriteria dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang akan mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Responden yang bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan yang sudah disediakan, jika responden tidak bersedia untuk diteliti/ menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap akan menghormati hak-hak responden.

3.10.2 Anonamity (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, responden tidak mencantumkan nama untuk format pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3.10.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden di jaga kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan disimpan dan hanya bias diakses oleh peneliti dan pembimbing.